



# DIKSIKU

Bidikmisi-KIP Kuliah UM Quotes



 [formadiksi.um.ac.id](http://formadiksi.um.ac.id)  [formadiksi@um.ac.id](mailto:formadiksi@um.ac.id)

 [UM\\_Formadiksi](#)   [formadiksium](#)   [Formadiksi UM](#)  [@nkc13701](#)



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# PERIODE 1

TEMA : BUMIKU



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Bumi sudah lama mengizinkan tindak-tanduk banyak manusia, mungkin karena itulah ia sekali-kali mengizinkan alam untuk mengambil alih. Manusia juga perlu tahu berterima kasih kepada Bumi yang menelan semua sampahnya."

**SYARIFAH ROKHMAH BAIHAQI**  
**S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN**  
**SASTRA INDONESIA/2022**

"Rumah tak selalu tentang bangunan.  
Rumah juga tak selalu tentang manusia.  
Pulanglah pada rumah terluas, alam.  
Curahkan dan kembalikan semua pada  
pemilik semesta, dalam indahnya  
ciptaanNya"

**GHAITSA ZAHIRA SHOFA PRADANA PUTRI**  
**S1 PENDIDIKAN KIMIA/2021**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Ketika alas yang menjadi pijakan kaki-khaki manusia itu mulai terkikis, akan ada masanya. Ketika jengala hijau yang terbentang mulai terbakar habis, akan ada masanya.

Dan ketika bengawan tertumpuk sampah-sampah kesadaran, akan ada masanya. Maka, sepatutnya kita jaga bumi yang disinggahi, sebelum berakhir masanya."

**ADISTYA EKA SIS ARDIANSYAH**  
**S1 PENDIDIKAN SOSIOLOGI/2021**

"Tengoklah dan tunduklah bahwa bumi semakin  
kencang memanggilmu  
Menyeru kesenangan mengingat saat kau  
menelanjangi kaki untuk sekedar melepas rindu  
Afsun bentala semakin anindita  
Dewana akan keelokannya  
Salam lestari"

**MIRNA SAFRILLYA**  
**S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA/2022**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Tidakkah merasa malu?  
Dipinjami tempat untuk berpijak tetapi  
malah dirusak.  
Bukankah itu tanda manusia tak beradab?  
Upayakanlah untuk menjaga, sebelum ia  
usang dan binasa."

**MADU HUSNA**  
**S1 BIMBINGAN DAN KONSELING/2022**

"Gumpalan sampah sesakkan lautan.  
Bara api berdansa melahap hutan.  
Rusak karya agung yang Tuhan lukiskan  
Inikah bumi yang manusia dambakan"

**ALYA ZAHRO RAFIDAH**  
**S1 PENDIDIKAN SENI RUPA/2022**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# PERIODE 2

TEMA : PENGETAHUAN



"Pencarian

Tatap mataku yang tidak pernah berani menemui milikmu.  
Karena semakin jauh, yang kurasa hanya jatuh.  
Tanganku yang terbalut lecet sana sini tampak buruk  
menggenggam sisa rasa percaya diri.  
Gemeteran kuraih congkak masa.  
Menanti estimasi sepele belati potong jari.  
Jika visualisasi hanya ilusi.  
Kemana lagi aku harus mencari?"

**DHIA RAFIFAH THIFAL**  
**S1 TEKNIK INFORMATIKA/2022**

"Rugi sangat orang-orang, yang hanya memberi izin pengetahuan. Untuk singgah tanpa bertanya, mengapa hadir dalam kehidupan, mengapa banyak cendekiawan gemar mengejar. Sedang orang-orang itu sibuk menutup akal pikiran, seperti berlagak sudah kecukupan, akan ilmu yang mereka dapatkan."

**ADISTYA EKA SIS ARDIANSYAH**  
**S1 PENDIDIKAN SOSIOLOGI/2021**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA/JAYA



"Jadilah ancala yang tegak menjulang meskipun  
kerap di terjang anca tanpa sudah  
Teruslah berkarya meski tak tahu arah  
Jangan cukup dengan satu pencapaian saja  
Tetaplah menjadi candala meskipun hampir  
mencapai bumantara  
Teruslah merapal ilmu sebanyak gemintang  
dalam dekapan cakrawala"

**RUPIANI**  
**S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN**  
**SASTRA INDONESIA/2023**

"Seperti monolog dalam sebuah gua  
Diselimuti kegelapan tanpa cahaya  
Begitulah pemuda tanpa pengetahuan  
Tertinggal jauh akan perkembangan"

**AYU WIJI EKSANTI**  
**S1 PENDIDIKAN FISIKA/2023**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Pada dasarnya, setiap pembelajar adalah pengajar bagi orang lain. Ibu yang belajar, akan menjadi pengajar pertama bagi anak-anaknya. Seorang pemimpin perusahaan, akan menjadi pengajar pertama bagi timnya. Ilmu pengetahuan yang dipelajari akan berkembang dan bermanfaat saat diajarkan kepada orang lain."

**HANIA DAMAYANTI**  
**S1 PENDIDIKAN KIMIA/2020**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# PERIODE 3

TEMA : CATATAN  
AKHIR TAHUN



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Kau sudah berusaha setengah mati.  
Goresan luka dan cucuran air mata itu menjadi  
saksi akan getirnya hari-hari yang telah kau lalui.  
Angkat lagi kepala mu itu, buka lembar baru untuk  
catatan meriah di tahun yang telah menunggu."

"Hari-hari penuh pilu sudah dengan baik kita jalani.  
Bulan-bulan haru sudah dengan apik kita lalui.  
Tidak ada yang perlu disesali karena kita tau bahwa  
waktu memang tidak dapat diulangi.  
Tidak perlu merasa bersalah karena memang tidak  
ada yang salah.  
Cukup terus melangkah untuk tahun berikutnya  
yang lebih indah."

**VINA ALYA PRAMESTI**  
**S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA/2023**



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



"Kegagalan, kehilangan, kepergian  
Sejauh ini kau berdiri sendirian  
Sejauh ini tak lelah mengejar angan  
Sejauh ini tertatih 'tuk terus bertahan  
Berlari, berjalan, melangkah mencari arah  
Di penghujung tahun ini, baik berakhir buruk dan indah  
Di penghujung tahun ini, meski segala harap t'lah patah  
Terima kasih, karena enggan 'tuk menyerah"

**ALYA ZAHRO RAFIDAH**  
**S1 PENDIDIKAN SENI RUPA/2022**